

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian, suatu prosedur penelitian menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian adalah untuk mencari, memperoleh, mencatat data atau menyimpulkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti akan objektif yang alamiah dimana pengkaji berperan sebagai instrumen kunci dan metodenya berdasarkan pada filsafat *post positivisme*. (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data yang terdapat pada fokus penelitian Adaptasi Sosial Perilaku Pedagang Pakaian Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin Terhadap Perkembangan *Marketplace*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih di mana data yang diperlukan untuk memperoleh data. Lokasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pasar Baru, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah keberadaan pasar baru yang mengalami dampak akibat adanya perkembangan *marketplace* dibandingkan pasar lainnya, karena pasar baru lebih menjual produk eceran daripada pasar lainnya, membuat pedagang mengalami penurunan pendapatan akibat adanya *marketplace* tersebut, sehingga membuka wawasan konseptual yang signifikan terhadap adaptasi sosial.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang Pakaian Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin. Subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020, hlm.133), subjek disaring dari pedagang pasar baru yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dari subjek penelitian adalah Pedagang pakaian yang ter-data di pasar baru Kota Banjarmasin, pedagang yang menjual pakaian lelaki dan Wanita, memiliki toko sendiri, usaha yang berjalan minimal 3 tahun dan bersedia untuk di wawancarai. Sedangkan objek penelitian adalah adaptasi sosial perilaku para pedagang pakaian pasar baru permai kota banjarmasin dalam menghadapi perkembangan *marketplace*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video dan

tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan. (Helaluddin dan Hengki Wijaya, 2019) Maka di lihat dari sumbernya data yang di dapatkan adalah data yang di peroleh dari masyarakatnya langsung dan dari bahan pustaka. Data yang dikaji dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Perkembangan *Marketplace* Pada Pedagang Pakaian Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin.
- b. Adaptasi Sosial Perilaku Pedagang Pakaian Pasar Baru Permai Dalam Menghadapi Perkembangan *Marketplace*.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer, dimana data sekunder adalah data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Sedangkan data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. (Purhanta, 2009) Adapun sumber data yang ada di penelitian ini diantaranya 3 orang pedagang pakaian laki-laki dan 2 orang pedagang pakaian perempuan. Maka dengan itu peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli lewat wawancara, data ini merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat

melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto. (Moeloeng, 2007) Data primer ini didapatkan dengan cara mewawancarai pedagang pasar baru sehingga mendapatkan data yang terkait tentang perkembangan *marketplace* pada pedagang pasar baru dan adaptasi sosial perilaku pedagang dalam menghadapi perkembangan *marketplace*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang awalnya diperoleh dalam bentuk lain. Proses pengumpulan data sekunder melibatkan referensi dari tulisan seperti buku, jurnal, atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2013)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan kepada responden secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Jenis wawancara ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi tentang data yang relevan. Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam

dari responden ketika jumlahnya terbatas. (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara langsung kepada lima (5) informan yang memenuhi kriteria sampling. Informan tersebut terdiri dari 3 orang pakaian laki-laki dan 2 orang pakaian perempuan. Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data terkait Adaptasi Sosial Perilaku Pedagang Pakaian Permai Kota Banjarmasin Dalam Menghadapi Perkembangan *Marketplace*. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung yang bersifat terstruktur. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada pedagang mengenai bagaimana adaptasi sosial perilaku pedagang dalam menghadapi perkembangan *marketplace* di pasar baru permai Kota Banjarmasin. Pedoman wawancara disusun sesuai kebutuhan untuk mendapatkan data, dan seluruh pertanyaan di dalamnya dirancang oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara adalah untuk mengukur rumusan masalah dan mengumpulkan data berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dihadapi oleh responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data dan variabel, baik berupa buku, catatan, kutipan surat kabar, dan sumber-sumber lainnya. (Arikunto, 2004) Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk menambah kelengkapan data dari wawancara, biasanya dalam bentuk

gambar, catatan hasil wawancara, atau rekaman wawancara terkait dengan kegiatan perdagangan yang dilakukan pedagang Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut telah diperoleh melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh, fokusnya pada kekompletan jawaban, kejelasan tulisan, kesesuaian makna, serta relevansinya dengan sumber data lainnya.

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah pengelompokkan semua data, baik yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, observasi lapangan langsung, atau pencatatan catatan. Semua data yang terkumpul diperiksa dan ditinjau secara menyeluruh, kemudian diatur sesuai dengan persyaratan tertentu. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami, memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh para peneliti. Data kemudian disortir ke dalam bagian-bagian berdasarkan kesamaan antara data wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah

dihimpun dalam uraian yang sistematis. Dalam teknik pengolahan data ini memaparkan tentang Adaptasi Sosial Perilaku Pedagang Pakaian Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin Dalam Menghadapi Perkembangan *Marketplace*.

d. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses pengolahan data adalah kesimpulan. Kesimpulan ini akan menjadi data yang terkait dengan objek penelitian. Tahap ini dikenal sebagai tahap kesimpulan, yang merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data yang meliputi tiga tahap sebelumnya: pengeditan, klasifikasi, dan deskripsi. (Narkubo, 2005)

G. Teknik Analisis Data

Analisa Data yaitu proses mencatat hasil data dari lapangan, mengumpulkan dan menjadikan data tersebut agar mempunyai makna. Proses analisis data diawali dengan meninjau semua data diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan lain-lain. (Metodelogi Penelitian Kualitatif, 2002) Analisis data merupakan proses untuk mencari dan mengatur hasil wawancara, catatan, serta materi yang dikumpulkan secara sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap semua informasi yang terhimpun dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16), analisis melibatkan tiga langkah aktivitas yang berjalan secara simultan, yaitu: reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. (Huberman, 1992) Langkah-langkah analisis data dalam penelitian meliputi:

- 1) Reduksi Data, yang melibatkan peringkasan, pemilihan data esensial, fokus pada inti pokok, identifikasi tema, dan eliminasi data yang tidak relevan untuk menyajikan gambaran yang lebih terperinci dan mempermudah pengumpulan data. Data yang direduksi termasuk hasil wawancara, dan dokumentasi tentang adaptasi sosial perilaku pedagang pasar baru permai Kota Banjarmasin dalam menghadapi perkembangan *marketplace*.
- 2) Penyajian Data, tahap setelah data direduksi, bertujuan menyusun informasi dari para informan dan hasil penelitian untuk memungkinkan penarikan kesimpulan.
- 3) Penarikan Kesimpulan, tahap pengambilan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diperoleh dalam penelitian, serta memverifikasi setiap kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti baru yang lebih kuat dan mendukung penelitian. (Khaira, 2015)

BAB IV

PENYAJIAN DATA & ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin

Tanah dan Bangunan Pasar baru permai, yang terdiri dari tanah seluas 2.158 m², bangunan seluas ± 5.664 m² yang terletak di Jalan Pasar Baru Permai Banjarmasin, Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pasar ini merupakan pusat perdagangan di daerah tersebut



Gambar 1.4 Pasar Baru Permai Kota Banjarmasin

2. Lokasi dan Peruntukan

Aset ini di sebelah barat Jalan Pasar Baru, Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jarak raidus :